



Strategi Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreatifitas Siswa Sekolah Dasar

Ferdy adrista wiguna¹ Haifaturrahmah² Yunimariyati³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Adristaferdi@gmail.com¹ haifaturrahmah@yahoo.com² yunimariati31@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 07-09-2025

Disetujui: 05-12-2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis
Proyek 1

Kreatifitas Siswa 2

Sekolah Dasar 3

Strategi Pembelajaran 4

Keywords:

Project-Based Learning 1

Student Creativity 2

Elementary School 3

Learning Strategies. 4

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, atau PjBL) dan pengaruhnya terhadap kreativitas siswa di sekolah dasar melalui pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) untuk publikasi literatur yang relevan dalam kurun waktu 2020–2025. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi PjBL yang konsisten berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Hal ini terutama berlaku untuk strategi PjBL, yang biasanya mencakup tahapan pemecahan masalah, perencanaan kegiatan, pengumpulan data, serta refleksi dan penyajian hasil, yang semuanya mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan berinovasi secara mandiri. Keberhasilan strategi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membimbing dan memfasilitasi pembelajaran, menyediakan sarana dan prasarana, serta memelihara sekolah dan komunitas siswa. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa kekurangan, termasuk keterbatasan waktu, kurangnya pengalaman guru dengan konsep PjBL, dan kurangnya fasilitas.

Abstract: This study aims to analyze and describe various project-based learning strategies (Project-Based Learning, or PjBL) and their effects on students' creativity in dasar schools through the Systematic Literature Review (SLR) approach to the publication of relevant literature in the 2020–2025 timeframe. Based on the results, it can be concluded that consistent PjBL implementation has a positive impact on students' increased creativity. This is especially true of the PjBL strategy, which typically includes phases for problem solving, activity planning, data collection, and reflection and presentation of the results, all of which encourage students to critically think, collaborate, and innovate independently. The success of this strategy is greatly influenced by the teacher's ability to guide and facilitate learning, provide sarana and prasarana, and maintain the school and student communities. However, research also identifies some drawbacks, including as time constraints, teacher inexperience with PjBL concepts, and the lack of facilities.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di era 21 menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi sebagai persiapan menghadapi tantangan global yang semakin rumit (Pare & Sihotang, 2023). Kreativitas menjadi salah satu keterampilan penting yang harus ditanamkan sejak pendidikan dasar, mengingat pendidikan pada tahap ini berfungsi sebagai pondasi utama dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa. Kurikulum nasional juga menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan bisa mendorong siswa untuk turut serta dalam proses pembelajaran pengetahuan. Dalam hal ini, guru diharapkan untuk menciptakan strategi pembelajaran yang inovatif, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan anak. Dalam praktiknya, kreativitas siswa seringkali belum berkembang dengan baik akibat dominasi metode pembelajaran tradisional yang lebih menekankan pada hafalan dan penerimaan informasi semata (SUGYARTI, 2025). Diperlukan suatu metode pembelajaran yang bisa mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai masalah yang berpengaruh pada rendahnya perkembangan kreativitas siswa. Banyak pendidik masih menggunakan metode ceramah dan latihan yang berulang-ulang, sehingga proses belajar lebih fokus pada hasil akhir ketimbang pengembangan proses berpikir kreatif (Septy Yerima S et al., 2024). Minimnya variasi dalam strategi pembelajaran juga menghalangi kemunculan ide-ide orisinal dari siswa, membuat mereka lebih cenderung untuk menghafal daripada menciptakan konsep baru. Situasi ini berpengaruh pada rendahnya fleksibilitas berpikir saat menyelesaikan masalah, padahal sifat fleksibel dalam berpikir adalah salah satu indikator utama kreativitas (B. Molina et al., 2021). Mengingat bahwa kreativitas siswa di sekolah dasar masih dalam tahap awal, diperlukan stimulasi yang tepat melalui metode pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung, sehingga siswa dapat membangun pengetahuan, mengembangkan ide, serta melatih keterampilan berpikir kreatif dengan lebih baik (Fariza & Kusuma, 2024).

Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) adalah sebuah metode pengajaran yang fokus pada realisasi proyek nyata sebagai cara utama untuk mencapai tujuan pendidikan (Fika Rahayu Astuti et al., 2024). Metode ini menekankan partisipasi aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang mereka lakukan, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak hanya teoritis tetapi juga praktis (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023). Berdasarkan pada teori konstruktivisme, PjBL mendorong siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, memberikan mereka kesempatan yang luas untuk mengeksplorasi, bertanya, dan menemukan jawaban atas masalah yang dihadapi (Nurlita et al., 2025). Melalui aktivitas ini, siswa dapat mengasah rasa tanggung jawab, kemandirian, serta kemampuan kerjasama dengan teman sebaya. Proyek yang dilaksanakan juga berfungsi sebagai sarana nyata yang dapat meningkatkan kreativitas siswa, baik dalam ide maupun produk yang dihasilkan. Dengan demikian, PjBL sangat cocok diterapkan di sekolah dasar guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna serta mendukung pengembangan potensi kreatif sejak awal (Ansya, 2023).

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi penting dalam dunia pendidikan yang mencakup kekuatan untuk menghasilkan ide-ide baru, fleksibilitas dalam berpikir, pengembangan gagasan, serta kepekaan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah (S. P. Lestari et al., 2024). Melalui penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), siswa diberikan kesempatan untuk berlatih menemukan ide-ide baru yang muncul dari pengalaman belajar mereka sendiri (Pane et al., 2022). Proses kolaboratif dalam PjBL tidak hanya memperkuat keterampilan sosialisasi, tetapi juga meningkatkan fleksibilitas berpikir karena siswa perlu beradaptasi dengan berbagai sudut pandang dan pendekatan yang berbeda (Effendi et al., 2024). Selain itu, PjBL memberikan kesempatan berharga bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide menjadi hasil konkret yang memiliki nilai praktis dan estetika. Masalah nyata yang muncul dalam proyek juga melatih siswa untuk berpikir solutif dan merumuskan cara pemecahan masalah dengan cara yang kreatif (Nihayati & Wulandari, 2024). Dengan demikian, PjBL tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk mengembangkan daya cipta siswa secara komprehensif (Cahyani et al., 2025). Ini sejalan dengan tujuan pendidikan dasar, yaitu

menciptakan individu yang kreatif dan mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa pendekatan Project-Based Learning (PjBL) adalah metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dapat memberikan pengalaman belajar yang relevan dan berarti (Fitriana, 2024). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan PjBL membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui kegiatan analisis, eksplorasi, dan pemecahan masalah yang kompleks (Rahayu dkk, 2025). Selain itu, ada hasil yang menegaskan bahwa kreativitas siswa meningkat secara signifikan setelah terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek, yang terlihat dari peningkatan antusiasme dan partisipasi aktif dalam proses belajar (T. Lestari et al., 2025). Meski demikian, hasil penelitian di lapangan masih bervariasi, biasanya dipengaruhi oleh cara guru merancang dan melaksanakan PjBL di dalam kelas (Saputri et al., 2024). Situasi ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai strategi penerapan PjBL yang sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar (Rahayu dkk, 2025). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara strategi penerapan PjBL dan pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Fariza & Kusuma, 2024).

Keberhasilan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam pendidikan dasar sangat bergantung pada pendekatan guru dalam merancang dan mengelola proses belajar (Musa'ad et al., 2024). Pendekatan yang tepat diyakini dapat mendukung pengembangan kreativitas siswa secara maksimal, karena tidak hanya fokus pada hasil akhir tetapi juga menghargai proses berpikir kreatif yang dilalui siswa (Adelia, 2024). Guru harus bijaksana dalam memilih tema proyek yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih relevan dan berarti. Selain itu, tahapan pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan kognitif anak (Irfani, 2025). Agar setiap siswa dapat berkontribusi sesuai dengan potensi masing-masing. Perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian proyek harus dilakukan secara menyeluruh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif (Emira Hayatina Ramadhan & Hindun Hindun, 2023). Pemilihan pendekatan yang sesuai akan membantu menciptakan pengalaman belajar

yang mendalam, kolaboratif, serta kreatif. Dengan demikian, penelitian tentang penerapan PjBL di sekolah dasar sangat penting untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana model ini dapat dimaksimalkan demi pengembangan kreativitas siswa (Fariza & Kusuma, 2024).

Keberhasilan penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh strategi guru dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Septianingsih et al., 2024). Strategi yang tepat dapat menjadi sarana untuk memfasilitasi perkembangan kreativitas siswa secara optimal, karena mampu memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berkolaborasi, dan menghasilkan karya yang bermakna (Rukoyah et al., 2025). Dalam hal ini, guru perlu memilih tema proyek yang relevan dengan dunia nyata siswa agar pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga kontekstual dan aplikatif (Amananti, 2024). Selain itu, langkah-langkah pembelajaran yang dirancang harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak, sehingga setiap siswa dapat terlibat secara aktif sesuai dengan kemampuannya (Faradila & Laeli, 2024). Perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek pun perlu dilakukan secara terintegrasi agar tujuan pembelajaran tercapai secara menyeluruh (Fachri, 2025). Dengan demikian, pemilihan strategi yang tepat akan menghasilkan proses belajar yang lebih bermakna, mendorong keterlibatan aktif siswa, sekaligus menumbuhkan potensi kreatif mereka. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi penerapan PjBL di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk memastikan model ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti cara penerapan Project-Based Learning (PjBL) di tingkat sekolah dasar sebagai upaya untuk memahami seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan kreativitas siswa. Fokus utama dari studi ini adalah untuk mengenali faktor-faktor yang membantu keberhasilan pelaksanaan PjBL serta mengkaji tantangan yang dihadapi oleh para guru saat menerapkannya. Di samping itu, penelitian ini berfokus pada penjelasan mengenai dampak PjBL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, termasuk aspek orisinalitas, fleksibilitas, dan pengembangan ide. Melalui temuan yang diperoleh, diharapkan studi ini dapat

memberikan saran mengenai strategi yang efektif dan dapat diterapkan dalam penggunaan PjBL di sekolah dasar. Selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan pembelajaran kreatif dan menjadi pertimbangan bagi guru serta pembuat kebijakan pendidikan dalam menciptakan model pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan di abad ke-21.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode system Literatur review (SLR) untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa di tingkat sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menyatukan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait, sehingga dapat mengidentifikasi strategi-strategi yang berhasil, faktor-faktor pendukung, serta tantangan yang dihadapi saat menerapkan PjBL. Proses pencarian literatur dilakukan secara terstruktur dengan memanfaatkan sumber daya akademis seperti Google Scholar, ERIC, Scopus, dan ScienceDirect, menggunakan kata kunci "Project-Based Learning", "kreativitas", "siswa sekolah dasar", dan "strategi pembelajaran". Pencarian literatur dibatasi pada jurnal, prosiding, dan laporan riset yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, untuk memastikan informasi yang diperoleh terbaru dan relevan dengan kondisi pendidikan saat ini.

Selanjutnya, kriteria untuk memasukkan dan mengecualikan literatur ditetapkan agar hanya bahan yang relevan dan berkualitas yang digunakan dalam analisis. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi adalah karya tulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris yang membahas penerapan PjBL di sekolah dasar dengan penekanan pada pengembangan kreativitas. Di sisi lain, literatur yang tidak terkait langsung dengan PjBL, tidak membahas sekolah dasar, atau tidak menyajikan data empiris dihapus dari analisis. Proses pemilihan dilakukan secara berurutan, dimulai dengan penyaringan judul dan ringkasan, lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan lebih mendalam terhadap isi artikel. Data yang terkumpul dicatat dengan metode sistematis, termasuk informasi mengenai penulis, tahun penerbitan, tujuan penelitian, metodologi, hasil utama, serta implikasi terhadap strategi penerapan PjBL. Langkah ini memungkinkan

peneliti untuk melakukan analisis perbandingan dan merangkum temuan secara kritis, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid tentang efektivitas strategi PjBL dalam meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi dan Model Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek di Sekolah

Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di sekolah berfokus pada partisipasi aktif siswa melalui kegiatan investigatif, kolaboratif, dan reflektif untuk mengatasi permasalahan dunia nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (SYEVIANAALIFIA, 2025). Dalam praktiknya, guru bukanlah sumber utama pengetahuan, melainkan fasilitator, motivator, dan pembimbing yang membantu siswa mengembangkan ide, mengelola tugas-tugas terkait pekerjaan, dan menghitung hasil proyek secara objektif (Collins et al., 2021). Strategi ini dimulai dengan topik atau permasalahan yang menarik dan dapat membantu siswa menjadi pemikir yang lebih kritis dan kreatif. Kesimpulannya, siswa diharapkan bekerja dalam kelompok kolaboratif, di mana setiap anggota memiliki komunikasi dan pemahaman yang jelas selama proses pengembangan proyek (Rofiudin et al., 2024).

Keberhasilan pelaksanaan model PjBL sangat dipengaruhi oleh peran guru. Sebagai fasilitator, guru membantu siswa (Musa'ad et al., 2024). Dalam merancang proyek, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas (Azhar & Wahyudi, 2024). Menurut banyak penelitian, guru yang mampu menjadi pembimbing dan motivator yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih berani mengemukakan ide, bereksperimen, dan mengambil risiko intelektual saat belajar. Guru juga berperan sebagai mediator dalam kerja kelompok dengan memastikan bahwa semua siswa terlibat aktif dan memberikan kontribusi yang seimbang. Transformasi peran guru ini menunjukkan bahwa keberhasilan PjBL tidak hanya bergantung pada rancangan proyek; itu juga bergantung pada kompetensi pedagogis guru dan kemampuan mereka untuk mengelola proses belajar secara reflektif. Strategi PjBL menekankan pentingnya proses sistematis,

dimulai dengan perencanaan kegiatan , pengumpulan data atau informasi , pengembangan produk , dan diakhiri dengan presentasi hasil kerja (Azhar & Wahyudi, 2024). Di setiap tahap, guru harus memastikan bahwa siswa terlibat aktif dalam pemecahan masalah dan pengembangan keputusan , bukan hanya saat mengikuti instruksi . Pembelajaran dirancang agar siswa dapat menghubungkan konsep teoretis dengan aplikasi praktis di lapangan , seperti melalui studi lingkungan , eksperimen sederhana , atau diskusi dengan manajer proyek

Keefektifan PjBL terutama terlihat dalam hal memediasi konsep proyek dengan pengalaman dunia nyata siswa , di samping strategi dan efektivitas guru . Pembelajaran menjadi lebih nyata dan menarik ketika proyek didasarkan pada situasi dunia nyata , isu lingkungan regional , atau isu sosial di lingkungan sekitar . Siswa yang berpartisipasi dalam program ini memperoleh empati , keterampilan sosial dan kesadaran diri yang tinggi di samping pengetahuan akademis . Sejumlah inovasi PjBL juga digunakan di lapangan , termasuk PjBL kolaboratif lintas mata pelajaran yang membantu siswa menemukan solusi inovatif , PjBL berbasis lingkungan yang mempromosikan kesadaran ekologis , dan PjBL berbasis teknologi digital yang mendorong kreativitas melalui media interaktif (Septianingsih et al., 2024). Dengan mempertimbangkan semua hal , hasil ini menunjukkan bahwa berbagai pendekatan dan model PjBL dapat menghasilkan

2. Dampak Penerapan PjBL terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Penerapan pembelajaran berbasis proyek , atau PjBL , di sekolah dasar memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan kreativitas siswa (Ruwaidah & Uyun, 2025). Baik di ranah akademik maupun akademis . Melalui program ini , siswa tidak hanya mampu memahami materi secara teoritis , tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan praktis , kontekstual , dan menarik . Selama proses pembelajaran berbasis proyek , siswa diharapkan mampu memunculkan ide , menemukan solusi , dan menghasilkan produk yang merupakan hasil eksplorasi dan

refleksi mereka terhadap suatu permasalahan di lingkungan sekitar (Ali et al., 2023) . Hal ini menumbuhkan rasa ingin tahu , kemauan untuk mencoba hal - hal baru , dan kemampuan untuk menemukan berbagai cara kreatif untuk menghasilkan karya yang orisinal

proyek memperlakukan siswa sebagai peserta aktif yang berpartisipasi dalam setiap tahapan proses pembelajaran (Napitupulu & Murniarti, 2024). Mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan , memahami tugas - tugas terkait pekerjaan , dan bahkan menyampaikan hasil akhir kepada guru atau siswa . Pada setiap tahapan, keterampilan kognitif , afektif , dan psikomotorik dikembangkan secara bertahap , yang pada akhirnya mengarah pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Septiana et al., 2024) . Dengan kebebasan dalam memilih metode dan bentuk manajemen proyek , siswa dilatih untuk fleksibel, menghasilkan ide - ide unik dan orisinal , serta mengembangkan ide secara jelas dan ringkas (elaborasi) (Majdi et al., 2025).

Penerapan PjBL menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan suportif terhadap gagasan tersebut (Arini et al., 2024) . Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus seperti pertanyaan reflektif , kritik yang membangun, dan kritik yang membangun agar siswa dapat meningkatkan dan memajukan prestasi akademik mereka (Dini Sekar Arum & Ma'mun Hanif, 2025).Lingkungan belajar ini menumbuhkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik bagi siswa untuk terus berinovasi (Wahyuningsih Wahyuningsih et al., 2024) . Dengan demikian , PjBL bukan hanya metode pengajaran yang efektif untuk mencapai tujuan akademik , tetapi juga berfungsi sebagai panduan strategis untuk mengembangkan karakter kreatif , mandiri , dan inovatif sejak lahir.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Penerapan PjBL dalam Menumbuhkan Kreativitas

Keberhasilan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam menumbuhkan kreativitas siswa di kelas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal . Faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan

PjBL adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam mengelola dan memandu pembelajaran berbasis proyek. Seorang guru dengan pemahaman mendalam tentang prinsip, prinsip, dan tujuan PjBL dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, teliti, dan memotivasi. Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ketersediaan perangkat pembelajaran, materi percobaan, teknologi informasi, dan ruang belajar yang fleksibel, juga merupakan faktor penting dalam menentukan kemajuan proyek. Selain itu, dukungan kepala sekolah, siswa, dan masyarakat sekitar membantu memperkuat implementasi PjBL karena pembelajaran berbasis proyek.

Faktor pembelajaran lainnya adalah lingkungan belajar yang kontekstual dan kolaboratif yang memungkinkan siswa berinteraksi secara bermakna dengan teman sekelas, guru, dan sumber belajar lainnya di area tersebut. Pembelajaran yang sesungguhnya di lingkungan sosial atau alam memicu rasa ingin tahu dan empati siswa, sehingga kreativitas dapat berkembang dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan teknologi pendidikan juga krusial karena media digital dapat menjadi sumber inspirasi dan memungkinkan siswa untuk mempresentasikan karya mereka dengan cara yang lebih menarik anggota masyarakat dan individu bekerja sama untuk menyediakan kesempatan belajar di luar sekolah, seperti manajemen proyek lingkungan atau bisnis sederhana. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat umum. Meskipun memiliki banyak potensi, PjBL tidak kebal terhadap beberapa kendala yang dapat mengurangi efektivitasnya dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Salah satu permasalahan utamanya adalah lamanya waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar di sekolah, yang seringkali kurang dari kompleksitas kegiatan proyek yang membutuhkan proses bertahap mulai dari riset hingga evaluasi. Selain itu, kurangnya pemahaman di antara beberapa guru mengenai prinsip-prinsip PjBL mengakibatkan penerapan yang hanya didasarkan pada formalitas, sehingga kegiatan proyek kurang efektif dan tidak dapat sepenuhnya menumbuhkan kreativitas siswa. Permasalahan lainnya meliputi memburuknya fasilitas pendukung,

ketidakpuasan siswa terhadap lingkungan kerja mereka, dan kesulitan guru.

Keberhasilan PjBL juga menunjukkan sejumlah kendala yang perlu dipertimbangkan secara cermat. Beberapa studi menunjukkan bahwa kendala tersebut umumnya mencakup penurunan waktu pembelajaran, kesulitan guru dalam membimbing proyek yang efektif, dan penurunan fasilitas. Guru masih sangat berfokus pada kinerja akademik dalam jangka pendek dan evaluasi evaluasi yang membuat proses kreatif bagi siswa kurang ideal. Tantangan lain muncul dari kurangnya fleksibilitas kurikulum, yang menyulitkan guru untuk mengintegrasikan proyek lintas mata. Diperlukan strategi seperti bimbingan belajar profesional, dukungan komunitas sekolah, dan inisiatif reformasi pendidikan yang mendukung metode pengajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan pembelajaran berbasis proyek, atau PjBL, di sekolah dasar merupakan strategi pengajaran yang efektif yang menumbuhkan kreativitas, pemikiran kritis, dan disiplin diri siswa. Melalui strategi dan model yang mendorong partisipasi aktif, kerja sama tim, dan pemecahan masalah, siswa didorong untuk mengembangkan ide-ide orisinal melakukan penelitian yang fleksibel, dan mengembangkan gagasan menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas, PjBL juga membantu siswa mengembangkan pribadi yang percaya diri, tangguh, dan teguh dalam menghadapi berbagai tantangan. Namun, keberhasilan PjBL sangat bergantung pada sejumlah faktor, termasuk kecakapan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan sekolah dan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya, Ferdy Adrista Wiguna, selaku penulis artikel berjudul Strategi Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penulisan artikel ini. Saya juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman sejawat, dan keluarga yang

selalu memberikan semangat, motivasi, dan doa.

Harapan saya, artikel ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bagian dari usaha bersama untuk mewujudkan pendidikan yang berfungsi sebagai pondasi utama dalam membentuk pola pikir dan karakter siswa.

REFERENSI

- Ali, A. M. H., Fauziah, P. Y., & Latif, M. A. (2023). Eksplorasi Lingkungan Dalam Pembelajaran Anak Di Lembaga Paud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5575–5584.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5181>
- Amananti, W. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Proyek Pada Kurikulum Merdeka. 4(02), 7823–7830.
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Strategi Pjbl (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (Jimpian)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Arini, Putri, M., Azzahra, N., & Lestari, W. D. (2024). Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Kreatif Dan Kolaboratif Di Salah Satu Sdn Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1466–1478.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11803>
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi Belajar: Kunci Pengembangan Karakter Dan Keterampilan Siswa. *Uluwwul Himmah Education Research Journal*, 1(1), 1–15.
- B. Molina, N., Djawa Djong, K., Beda Nuba Dosinaeng, W., & Ovaritus Jagom, Y. (2021). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Open Ended. *Asimtot : Jurnal Kependidikan Matematika*, 3(2), 187–199.
<https://doi.org/10.30822/asimtot.v3i2.1374>
- Cahyani, E. L., Ningsih, D. S., Khamidah, L., Latifah, U., Maulandari, S. D. M., & Sutrisno, S. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad Ke-21 Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 658–672.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pelaksanaan Proyek Individu Untuk Mengukur Kemampuan Belajar Siswa Kelas Vi Sdit. 5(2), 167–186.
- Dini Sekar Arum, & Ma'mun Hanif. (2025). Strategi Pembelajaran Dalam Penguatan Motivasi Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Jpgenus: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 3(1), 37–47. <https://doi.org/10.61787/Q7e2fg24>
- Effendi, M. M., Aprilia, V. A., & Rosyadi, A. A. P. (2024). Pembelajaran Matematika Berbasis Pjbl Dalam Kurikulum Pesantren: Media Kolaborasi Dan Komunikasi Matematis. <https://eprints.umm.ac.id/eprint/15689/>
- Emira Hayatina Ramadhan, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
<https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Fachri, K. Al. (2025). Analisis Tantangan Guru Dalam Integrasi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Kurikulum Merdeka. 5, 72–80.
- Faradila, Z. P., & Laeli, S. (2024). Mengoptimalkan Proses Belajar Dengan Memahami Perkembangan Kognitif Anak. *Karimah Tauhid*, 3(6), 6798–6809.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i6.13835>
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.453>
- Fika Rahayu Astuti, Indah Rama Sahara, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 01–15.
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3390>
- Fitriana, A. S. (2024). Efektivitas Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jse: Journal Sains And Education*, 2(2), 40–46.
- Larasati, R. A. (2025). Life Skills Sebagai Bekal Masa Depan. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 290–297.
<https://doi.org/10.60126/maras.v3i1.724>
- Majdi, M., Hardiansyah, A., Rofi, A., Gazali Stai Al Ma, A., & Buntok, Arif. (2025). Pembelajaran Berbasis Proyek: Mengembangkan Kreativitas Dan

- Kemampuan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(4), 308–320.
- Musa'ad, F., Ahmad, R. E., Sundari, S., & Hidayani, H. (2024). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 1481–1487. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V8i2.3361>
- Nadia Nauli, Oktaviana Imroatun Cahyati, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Islami (Paikemi). *Pustaka: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 202–212. <https://doi.org/10.56910/Pustaka.V4i2.1398>
- Napitupulu, S. P., & Murniarti, E. (2024). Analisis Keterlibatan Siswa Menengah Pertama Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 172.
- Nihayati, I., & Wulandari, M. P. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Steam Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sd Di Kabupaten Kudus. *Langkawu*, 8(2), 402–411. <https://ejournal.lainkendari.ac.id/index.php/Langkawi/Article/View/9885/2906>
- Nurlita, M., Jupri, A., & Priatna, B. A. (2025). Analisis Pembelajaran Matematika Pada Materi Peluang Dengan Pendekatan Tpack Dalam Perspektif Teori Belajar Konstruktivisme. *Jpmi (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 8(3), 367–382. <https://doi.org/10.22460/Jpmi.V8i3.26668>
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik Untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Rahayu Dkk. (2025). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An Journal*, 20(2), 122–135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/Metodikdidaktik/Article/View/72360/30144>
- Rofiudin, A., Prasetya, L. A., & Prasetya, D. D. (2024). Pembelajaran Kolaboratif Di Smk: Peran Kerja Sama Siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Soft Skills. *Journal Of Education Research*, 5(4), 4444–4455. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i4.672>
- Rosa, E., Destian, R., Agustian, A., & Wahyudin, W. (2024). Inovasi Model Dan Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Journal Of Education Research*, 5(3), 2608–2617. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i3.1153>
- Rukoyah, S., Nursobah, A., & Jaelani, I. (2025). Analisis Peran Pembelajaran Seni Rupa Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. 3(1), 94–108.
- Ruwaidah, R., & Uyun, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Janah: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(05), 43–51.
- Saputri, R. E., Rizkia, A. S., Alfiah, & Sabibah, S. N. (2024). Peran Guru Profesional Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Pjbl Kelas Ii (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.47134/Pgsd.V2i1.1097>
- Septiana, N. N., Prastowo, A., & Frasandy, R. N. (2024). Penggunaan Wordwall Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Holistika*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.24853/Holistika.8.1.71-85>
- Septianingsih, D., Burhanudin, M. Z., Fawzia, M., Irawati, H., & Wahyuni, P. A. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Teknologi Canva Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Sma N 1 Tambun Selatan. *Ssrn Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/Ssrn.4837650>
- Septy Yeremia S, Anisa Siregar, Rianta Malau, & Rohyana Salmi R. (2024). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 27–32. <https://doi.org/10.61132/Semantik.V2i3.738>
- Sugyarti. (2025). *Metode Pembelajaran Islam Klasik Dan Metode Pembelajaran Islam Modern (Studi Komparatif Pemikiran Ramayulis Dan Abuddin Nata)*. 21531155.
- Syevianaalifia. (2025). Analisis Literatur Tentang Strategi Kurikulum Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Penguatan Keterampilan Siswa Syevinna. 21, 428–445.
- Wahyuningsih Wahyuningsih, Ahmad Najihudin, Ivan Ilham Riyandi, Fani Laffanilah, & Renaldi Ramadhan. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335. <https://doi.org/10.55606/Sscj-Amik.V2i5.4153>